

AN EVALUATION OF THE USABILITY OF VILLAGE E-OFFICE USING THE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD IN KADAKAJAYA VILLAGE.

Alif Saefuloh ^{*1}, Maya Suhayati, M.Kom.², Beben Sutara, S.kom. M.T.³

¹Mahasiswa Program Studi Informatika, Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia

^{2,3}Dosen Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia
Jl. Angkrek Situ No.19 Sumedang 45323

Email: alippaslo01@gmail.com, mayasuhayati@unsap.ac.id, bebensutara@unsap.ac.id

(Article received: date; Revision: date; published: date)

Abstract

Evaluation of the usability of the Village E-Office is crucial to ensure the successful implementation of this technology. This evaluation not only covers technical aspects such as features and functionality, but also the extent to which village users can easily and effectively utilise it. Therefore, this research is focused on assessing the usefulness of the Kadakajaya Village E-Office using the System Usability Scale (SUS) method. This research uses quantitative descriptive research methods by conducting surveys and collecting primary data through distributing questionnaires to users of the e-office information system. The usefulness of the E-office information system is measured using the System Usability Scale (SUS) which consists of 10 questions using a Likert scale of 1 to 5, strongly disagree, disagree, neutral, agree, and strongly agree according to their subjective assessment. If the respondent does not find the right response scale the respondent must fill in the midpoint of the measurement scale. The results of the questionnaire are then calculated with a predetermined formula to get the SUS score. This research shows the results of the evaluation of the E-office information system carried out using the System Usability Scale. From the evaluation results, a score of 77.5 was obtained, which showed that the E-office information system was declared Acceptable and entered into grade C with a Good rating. It can be concluded that E-office is good enough, informative and easy to use.

Keywords: *E-office, System evaluation, System Usability Scale (SUS)*

EVALUASI KEBERGUNAAN E-OFFICE DESA MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) DI DESA KADAKAJAYA

Abstrak

Evaluasi kebergunaan E-Office Desa menjadi hal yang krusial untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi ini. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis seperti fitur dan fungsionalitas, tetapi juga sejauh mana pengguna desa dapat dengan mudah dan efektif memanfaatkannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penilaian kebergunaan E-Office Desa Kadakajaya menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner terhadap pengguna sistem informasi e-office. Kebermanfaatan sistem informasi E-office diukur menggunakan System Usability Scale (SUS) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju sesuai dengan penilaian subjektifnya. Jika responden tidak menemukan skala respon yang tepat responden harus mengisi titik tengah skala pengukuran. Hasil kuesioner tersebut kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk mendapatkan skor SUS. Penelitian ini menunjukkan hasil evaluasi pada sistem informasi E-office yang dilakukan dengan menggunakan System Usability Scale. Dari hasil evaluasi didapatkan skor 77,5 yang menunjukkan Sistem informasi E-office dinyatakan Acceptable dan masuk ke dalam grade C dengan rating Good. Dapat disimpulkan bahwa E-office sudah cukup baik, informatif dan mudah digunakan.

Kata kunci: *E-office, Evaluasi sistem, System Usability Scale (SUS)*

1. PENDAHULUAN

Dalam era kemajuan teknologi informasi saat ini, transformasi administrasi desa menjadi semakin signifikan dengan diperkenalkannya E-Office Desa. Desa Kadakajaya, sebagai bagian dari komunitas pedesaan yang merasakan dampak perubahan global, turut mengadopsi E-Office sebagai langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi, keterjangkauan, dan transparansi dalam pengelolaan administrasinya.

Evaluasi kebergunaan E-Office Desa menjadi hal yang krusial untuk memastikan keberhasilan penerapan teknologi ini. Evaluasi ini tidak hanya mencakup aspek teknis seperti fitur dan fungsionalitas, tetapi juga sejauh mana pengguna desa dapat dengan mudah dan efektif memanfaatkannya[1]. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penilaian kebergunaan E-Office Desa Kadakajaya menggunakan metode System Usability Scale (SUS).

System Usability Scale (SUS) dipilih sebagai metode evaluasi yang efektif dan dapat diandalkan. Metode ini telah terbukti memberikan wawasan mendalam tentang persepsi pengguna terhadap sistem yang dinilai[2]. Dengan menerapkan SUS, diharapkan informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk meningkatkan desain dan pemanfaatan E-Office Desa, menjadikannya alat yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung aktivitas administrasi di tingkat desa.

Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kebergunaan E-Office Desa Kadakajaya, melainkan juga memberikan dasar yang solid untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pengguna secara lebih mendalam, diharapkan E-Office Desa dapat menjadi instrumen yang memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan desa dalam menghadapi tantangan era digital ini[3].

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan survei dan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner terhadap pengguna sistem informasi e-office[4]. pada penelitian ini yang menjadi objek dan bahan penelitian adalah pengguna e-office perangkat desa kadakajaya.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) merupakan metode pengujian usability suatu sistem secara sederhana dengan sepuluh skala yang memberikan pandangan secara menyeluruh dari evaluasi tujuan kebergunaan[5]. SUS berupa skala Likert yang sederhana dengan responden diharuskan menjawab tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan dalam skala 5 poin. SUS dapat dipercaya, skala usability dengan biaya rendah yang dapat digunakan untuk pengujian sistem usability secara global[6]. Adapun kuesioner untuk menilai System Usability Scale (SUS) pada tabel 1.

System Usability Scale (SUS) berisi 10 pertanyaan dimana partisipan diberikan pilihanskala 1–5 untuk dijawab berdasarkan pada seberapa banyak mereka setuju dengan setiap pernyataan tersebut terhadap produk atau fitur yang kita uji. Nilai 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju dengan pernyataan tersebut. System Usability Scale (SUS) menghasilkan satu nomor mewakili ukuran gabungan dari kegunaan keseluruhan dari Sistem yang dipelajari. Skor untuk setiap item yang tidak bermakna pada mereka sendiri. Untuk menghitung skor SUS, tentukan kontribusi skor dari setiap item. Setiap item kontribusi skor akan berkisar dari 0 sampai 4. Untuk item

1,3,5,7, dan 9 kontribusi skor adalah skala posisi dikurangi 1. Untuk item 2,4,6,8 dan 10, kontribusi adalah 5 minus posisi skala. Kalikan jumlah nilai sebesar 2,5 untuk mendapatkan nilai keseluruhan SUS. Skor SUS memiliki range 0 sampai 100 [7].

Tabel 1. Kuesioner SUS

No	Paryataan	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan sering menggunakan aplikasi e-office					
2	Saya menilai aplikasi e-office terlalu kompleks(memuat banyak hal yang tidak perlu)					
3	Saya menilai aplikasi e-office ini mudah dijelajahi					
4	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan/menjelajahi aplikasi e-office ini					
5	Saya menilai fungsi/fitur yang disediakan pada aplikasi e-office dirancang dan disiapkan dengan baik					
6	Saya menilai terlalu banyak inkonsistensi pada aplikasi e-office					
7	Saya merasa kebanyakan orang akan mudah menggunakan/menjelajahi aplikasi e-office dengan cepat					
8	Saya menilai aplikasi e-office sangat rumit untuk dijelajahi					
9	Saya merasa sangat percaya diri menjelajahi aplikasi e-office ini					
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menjelajahi aplikasi e-office ini dengan baik					

catatan:

- STS:sangat tidak setuju
- TS:tidak setuju
- N:netral
- S:setuju
- SS:sangat setuju

SUS dikembangkan oleh John Brooke sejak 1986. Hingga saat ini, SUS banyak digunakan untuk mengukur usability dan menunjukkan beberapa keunggulan, antara lain :

- (1) SUS dapat digunakan dengan mudah, karena hasilnya berupa skor 0–100
- (2) SUS sangat mudah digunakan, tidak membutuhkan perhitungan yang rumit
- (3) SUS tersedia secara gratis, tidak membutuhkan biaya tambahan
- (4) SUS terbukti valid dan reliable, walau dengan ukuran sampel yang kecil (Brooke, 2013).

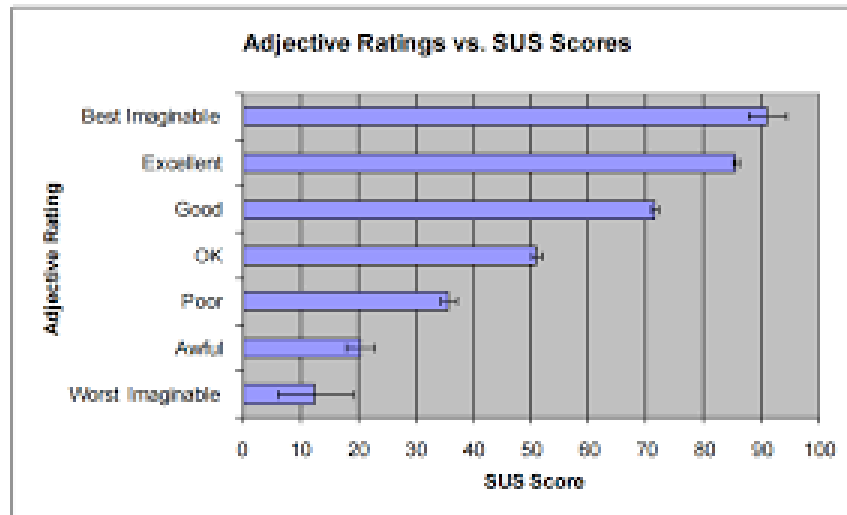
3. HASIL PENELITIAN

Kebermanfaatan sistem informasi E-office diukur menggunakan System Usability Scale(SUS) yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju sesuai dengan penilaian subjektifnya[8]. Jika responden tidak menemukan skala respon yang tepat responden harus mengisi titik tengah skala pengukuran[9]. Hasil kuesioner tersebut kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk mendapatkan skor SUS. Hasil penilaian SUS dari 12 responden ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Skor Sus

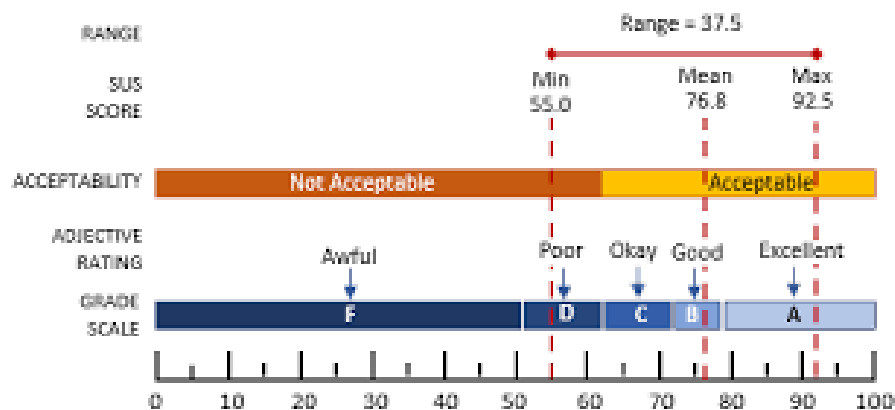
NO	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	nilai sus	
1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	34	85
2	2	4	2	5	3	4	3	4	3	4	34	85
3	5	2	5	5	4	5	4	1	5	4	40	100
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	33	82,5
5	3	2	3	4	4	3	1	4	1	4	29	72,5
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
7	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	31	77,5
8	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	30	75
9	4	1	4	4	5	2	2	3	2	2	29	72,5
10	5	3	4	5	4	3	3	3	4	5	39	97,5
11	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	25	62,5
12	2	3	2	1	3	2	1	2	1	1	18	45
rata rata skor sus												77,5

SUS merupakan aspek global penilaian usability secara subjektif yang dirasakan oleh pengguna. Skor SUS menunjukkan tingkat penerimaan pengguna. Skor SUS dianalisis dan diinterpretasikan menggunakan kategori penerimaan (*acceptability*), skala nilai (*grade scale*), dan *adjective* rating dengan skala kelipatan 10[10]. Skala 1 - >10 masuk ke dalam *rating worst imaginable*, skor >10 - 20 masuk ke dalam *rating awful*, skor 20 - >30 masuk ke dalam *rating poor*, skor >30 - >50 masuk ke dalam *rating ok*, skala >50 - >70 masuk ke dalam *rating good*, skala >70 - >80 masuk ke dalam *rating excellent*, sedangkan skala >80 sampai >90 masuk ke dalam *rating best imaginable* yang ditunjukkan pada gambar 1 dibawah :



Gambar 1. Adjective rating scale skor SUS

Sedangkan untuk menentukan grade scale skala yang digunakan adalah 0 - 60 untuk grade scale F, >60 - 70 untuk grade scale D, >70 - 80 untuk grade scale C, >80 - 90 untuk grade scale B, dan >90 - 100 untuk grade scale A. Sedangkan untuk *acceptability ranges* menggunakan skala 0 – 60 untuk not acceptable dan >60 - 100 untuk *acceptable* yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah.



Gambar 2. Grade scale dan acceptability SUS skor

Skor SUS dapat menunjukkan tingkat penerimaan pengguna. Untuk acceptability range skor SUS harus diatas 60. Skor SUS harus bernilai lebih dari 70 agar termasuk ke dalam kategori Acceptable. Dari table 2 terlihat rata-rata skor SUS untuk sistem informasi e-office adalah 77,5. Sehingga dapat dikatakan termasuk dalam kategori acceptable[11].

4. DISKUSI

Pada skala adjective, prototype Sistem informasi E-office termasuk dalam kategori Good. Menurut responden Fitur-fitur yang diberikan sudah cukup membantu, informatif, dan mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh [12] yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan suatu aplikasi sangat mempengaruhi niat penggunaan dan penggunaan sistem secara nyata.

Pada skala peringkat sistem informasi E-office termasuk pada peringkat C. Berdasarkan keterangan diatas dapat diinterpretasikan bahwa E-office acceptable (dapat diterima) dengan rating Good, dan pada peringkat C [13]. Aspek penerimaan pengguna terhadap suatu informasi merupakan hal yang penting diperhatikan, tingkat keberhasilan penerapan suatu aplikasi baru tidak lepas dari penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut [14]. Keberhasilan dan implementasi dari sebuah sistem informasi ditentukan oleh manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna [15].

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil evaluasi pada sistem informasi E-office yang dilakukan dengan menggunakan System Usability Scale. Dari hasil evaluasi didapatkan skor 77,5 yang menunjukkan Sistem informasi E-office dinyatakan Acceptable dan masuk ke dalam grade C dengan rating Good. Dapat disimpulkan bahwa E-office sudah cukup baik, informatif dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. D. Hidayat, R. F. Nurkhalim, and N. Nurhadi, "Evaluasi Kebermanfaatan Aplikasi Salve Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)," *J. Wiyata Penelit. Sains dan Kesehat.*, vol. 9, no. 2, p. 162, 2022, doi: 10.56710/wiyata.v9i2.599.
- [2] S. Taufan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Otomotif," *KALBISCIENTIA J. Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 67–74, 2023, doi: 10.53008/kalbiscientia.v9i2.2098.
- [3] R. Prasetyo, E., & Wijaya, "Studi Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining Pada Analisis Sentimen," *J. Data Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 8(4), pp. 223–230, 2022.
- [4] A. Cesar Lanjar Utomo and A. Sujarwadi, "Penguji Usability Interface Sistem Informasi Bersih Pada Desa Piyungan Yogyakarta Metode System Usability Scale (SUS)," *J. Sist. Informasi, Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 152–162, 2023, doi: 10.33020/jsimtek.v1i2.438.
- [5] A. Kurniawan, T., & Widodo, "Analisis Pengaruh Keamanan dan Kecepatan Akses Terhadap Kepuasan Pengguna E-Office," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5(8), pp. 78–86, 2021.
- [6] S. Setiawan, B., & Rahmawati, "Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan Metode SUS dan TAM: Studi Kasus E-Office," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5(2), pp. 199–207, 2021.
- [7] D. Saputra, E. Ardiyan Syah, and F. Darnis, "Usability Testing on the Simponik Website using the System Usability Scale (SUS)," *Sinkron*, vol. 7, no. 4, pp. 2584–2592, 2022, doi: 10.33395/sinkron.v7i4.11916.
- [8] M. R. Munzir and Y. Wardany, "Analisis Usability Sistem Informasi E-Office," vol. 8, no. 2, pp. 196–200, 2022.
- [9] A. A. Ardita, "Pemanfaatan E-Office Dalam Korespondensi Sebagai Perwujudan Paperless Office Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur," *J. Adm. Perkantoran*, vol. 3, no. 3, pp. 1–16, 2015, [Online]. Available: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/view/4243>

- [10]A. Utomo, A. C. L., & Sujarwadi, "Penguujian Usability Interface Sistem Informasi Bersih Pada Desa Piyungan Yogyakarta Metode System Usability Scale (SUS).," *J. Sist. Inf. Manaj. dan Teknol. Informasi*, vol. 1 (2), pp. 152–162, 2023.
- [11]Y. Yudiana, A. Elanda, and R. L. Buana, "Analisis Kualitas Keamanan Sistem Informasi E-Office Berbasis Website Pada STMIK Rosma Dengan Menggunakan OWASP Top 10," *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.)*, vol. 6, no. 2, p. 185, 2021, doi: 10.24114/cess.v6i2.24777.
- [12]M. Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf.*, no. 12, pp. 36–40, 2013.
- [13]Y. Ramdani, A., & Putri, "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Administrasi Desa," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 8(4), pp. 90–99, 2020.
- [14]M. Sari, D. W., & Anwar, "Pengaruh User Experience Terhadap Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi," *J. Inform.*, vol. 11(2), pp. 123–132, 2022.
- [15]O. Agnes Lady Agatha Manik and I. Choldun, "Perancangan Sistem Informasi E-Office Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Rad (Studi Kasus : Alliance Synergy Business Division Dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Pt Xyz)," *Competitive*, vol. 18, no. 1, pp. 45–54, 2023, [Online]. Available: <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive%7C45>